

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh angka kematian bayi, pendidikan perempuan, status ekonomi dan urbanisasi terhadap tingkat fertilitas di Provinsi Jawa Timur tahun 2006-2011. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah angka kematian bayi umur 0-12 bulan, presentase orang perempuan yang menamatkan SMA sederajat dan perguruan tinggi, rata-rata pengeluaran tiap bulan penduduk Provinsi Jawa Timur, rata-rata jumlah anak yang dilahirkan perempuan usia subur dan rata-rata pergerakan migrasi. Penelitian ini menggunakan metode FEM untuk mengestimasi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari penelitian ini adalah angka kematian bayi berpengaruh positif terhadap tingkat fertilitas sedangkan pendidikan perempuan, status ekonomi dan urbanisasi berpengaruh negatif terhadap tingkat fertilitas.

Kata kunci : fertilitas, angka kematian bayi, pendidikan perempuan, pengeluaran perkapita, urbanisasi, *Fixed Effect Model*

